UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA, USIA USAHA, TINGKAT UPAH, DAN NILAI PRODUKSI TERHADAP PENYERAPAN
TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KERAJINAN BATIK DI KABUPATEN BANTUL (Studi Kasus pada Kampung Batik
Giriloyo)**
VICKY AGUSTIANI K, Dr. R.Y. Kun Haribowo, S.E. M.Si.,
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Ditinjau dari data PDRB Kabupaten Bantul tahun 2019 sektor industri pengolahan merupakan sektor penyumbang PDRB tertinggi yaitu sebesar 15,18 persen. Dari sisi ketenagakerjaan sektor industri pengolahan ini masuk dalam tiga sektor teratas yang berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja. Salah satu subsektor industri pengolahan di Kabupaten Bantul yang potensial untuk dikembangkan adalah pengolahan sandang dan kulit (*clothing and leather*), dimana subsektor ini mampu menyerap tenaga kerja mencapai 8.228 orang dengan nilai produksi sebesar Rp. 226.411.513. Industri pengolahan sandang/*clothing* yang ada di Kabupaten Bantul yang mampu berkontribusi dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, salah satunya adalah industri kerajinan batik di Kampung Batik Giriloyo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh industri kerajinan batik terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bantul studi kasus pada kampung Batik Giriloyo. Data dalam penelitian ini adalah data primer dengan jenis data *cross section* yang diperoleh dari seluruh pengusaha batik yang ada di Kampung Batik Giriloyo sebanyak 30 pengusaha. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan wawancara, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara modal usaha, usia usaha, tingkat upah, dan nilai produksi terhadap terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kerajinan batik di Kampung Batik Giriloyo. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai *adjust R square* sebesar 0,861 yang menunjukkan bahwa variabel modal usaha, usia usaha, tingkat upah, dan nilai produksi dapat menjelaskan variabel penyerapan tenaga kerja pada industri kerajinan batik di Kampung Batik Giriloyo sebesar 86,1 persen sedangkan 13,9 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci : Modal usaha, usia usaha, tingkat upah, nilai produksi, dan penyerapan tenaga kerja.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA, USIA USAHA, TINGKAT UPAH, DAN NILAI PRODUKSI TERHADAP PENYERAPAN
TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KERAJINAN BATIK DI KABUPATEN BANTUL (Studi Kasus pada Kampung Batik
Giriloyo)**
VICKY AGUSTIANI K, Dr. R.Y. Kun Haribowo, S.E. M.Si.,
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Reviewed from PDRB data Bantul Regency Year 2019 The processing industry sector is a donor sector of the highest PDRB of 15.18 percent. From the employment sector the processing industry is entered into the top three sectors that contribute to the absorbtion of manpower. One of the subsectors of the processing industry in Bantul Regency which is potential to be developed is the processing of leather and clothing, where this subsector is able to absorb the workforce reaches 8,228 people with a production value of Rp. 226.411.513. The clothing industry in Bantul regency that is able to contribute in providing employment for the surrounding community is the batik handicraft industry in Kampung Batik Giriloyo. This research aims to know the influence of batik handicraft industry against the absorption of manpower in Bantul Regency with case study at the Kampong of Batik Giriloyo. Data in this research is primary data with cross section data types obtained from all batik entrepreneurs in Kampong of Batik Giriloyo as many as 30 entrepreneurs. Data collection techniques use questionnaire and interviews, while data analysis techniques use multiple linear regression analyses. The result of this research is there is a positive and significant influence between business capital, business age, wage rate, and the value of production against the absorption of manpower in batik handicraft industry in Kampong of Batik Giriloyo. Based on the results of the regression analysis acquired adjust R square value of 0.861 indicating that the influence of business capital, business age, wage rate, and production value of the absorption of manpower in batik handicrafts industry in Kampong of Batik Giriloyo amounted to 86.1 percent while 13.9 percent are influenced by other variables outside the model.

Keywords: business capital, business age, wage rate, production value, and labor absorption.